

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. *Self-Efficacy* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun. Hasil dari uji hipotesis pertama ditolak, artinya *Self-Efficacy* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun.
2. Status sosial ekonomi orang tua (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun. Hasil dari uji hipotesis kedua diterima. Sehingga, semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua (X_2), maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun.
3. *Self-Efficacy* (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun. Hasil dari uji hipotesis ketiga diterima. Sehingga, semakin tinggi *Self-Efficacy* (X_1) dan status sosial ekonomi orang tua (X_2), maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan tersebut, berikut sejumlah saran yang diharapkan berkontribusi bagi pengembangan studi dan menjadi dasar penilaian pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang disampaikan diantaranya:

1. Bagi mahasiswa FKIP Universitas PGRI Madiun diharapkan agar meningkatkan *Self-Efficacy* terutama dalam konteks berwirausaha, dengan cara mengikuti pelatihan, seminar atau kegiatan praktik bisnis.
2. Bagi orang tua diharapkan menyampaikan pesan moral serta motivasi bagi anak-anaknya agar mengembangkan potensi berwirausaha, terlepas dari latar belakang sosial ekonomi.
3. Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat menyediakan lebih banyak program pembelajaran berbasis kewirausahaan yang menekankan pada pembentukan *self-efficacy* atau kepercayaan diri dan keberanian mengambil risiko, misalnya melalui simulasi bisnis atau kerja sama dengan pelaku usaha lokal.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang memilih topik serupa, dianjurkan agar menambahkan variabel lain seperti lingkungan pergaulan, pengalaman berorganisasi, *motivation achievement* dan *locus of control* agar meraih pemahaman luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Disarankan juga agar memperluas populasi dan tempat penelitian, untuk hasil lebih representatif. Penggunaan metode campuran

(kuantitatif dan kualitatif) juga bisa menjadi pilihan untuk menggali lebih dalam aspek-aspek psikologis dan sosial responden.